

## **KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT JAGOHAN RT 09 RW 02, JIPANGAN, BANYUDONO, BOYOLALI DALAM MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID-19**

Suryadi Budi Utomo <sup>1</sup>, Annisa Rahmadhika Widowati <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Corresponding author: sbukim98@yahoo.com dan sbukim98@staff.uns.ac.id

### **ABSTRAK**

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) telah menjadi pandemi global dan berdampak luas terhadap segala aspek kehidupan. Di Boyolali, banyak perusahaan menutup industri mereka dan merumahkan para karyawannya. Hal ini berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat dan mengganggu kestabilan pangan masyarakat. Di Dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali sebagian besar warganya bekerja sebagai pekerja pabrik, yang mana pada masa pandemi covid-19 ini banyak yang terdampak. Program aksi jogo tonggo dan gerakan tanam dan panen mandiri menjadi bentuk tindakan nyata untuk membantu masyarakat menghadapi permasalahan ini. Pembuatan fasilitas jogo tonggo, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang aksi jogo tonggo dan gerakan tanam dan panen mandiri, pembagian bibit sayuran, benih apotek hidup serta pupuk dan pelaksanaan pendampingan aksi jogo tonggo dan gerakan tanam dan panen mandiri merupakan rincian kegiatan yang dilaksanakan selama hampir 45 hari secara daring maupun luring dengan mematuhi protokol kesehatan. Warga memberikan respon positif terhadap program-program yang dilaksanakan. Setelah terlaksananya program-program tersebut tingkat kepedulian diantara warga menjadi semakin tinggi, warga tetap produktif di masa pandemi dan terbantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pada masa pandemi.

Kata Kunci : KKN UNS Era Covid-19, Ketahanan Pangan Masyarakat, Aksi Jogo Tonggo, Tanam dan Panen Mandiri

### **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) kini telah menjadi pandemic global setelah ditetapkan oleh WHO pada 11 Maret 2020. Penetapan status ini disebabkan oleh penyebaran yang begitu cepat dan meluas hingga ke wilayah yang jauh dari pusat wabah. Di Indonesia, covid-19 telah menyebar ke 34 provinsi yang ada. Berdasar-

kan laman website <https://covid19.go.id/update> data terakhir 17 Mei 2020 tercatat jumlah pasien positif covid-19 di Indonesia sejumlah 17.514, pasien dinyatakan sembuh sejumlah 4.129 dan pasien meninggal dunia 1.148.

Pandemi ini tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan saja, melainkan berimplikasi luas

terhadap segala aspek kehidupan masyarakat. Banyak pabrik-pabrik yang berlokasi di Kabupaten Boyolali menutup sementara industri mereka dan merumahkan baik sementara maupun tetap para karyawannya. Hal ini menimbulkan gejolak ekonomi bagi masyarakat yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan.

Dalam menghadapi pandemic covid-19 ini, masyarakat di dusun Jagohan RT: 09 RW: 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali telah memiliki cukup kesadaran terhadap tindakan protokol-er pencegahan penyebaran covid-19, namun terkait masalah ketahanan pangan masih menjadi kendala bagi masyarakat. Mayoritas warga masyarakat di dusun Jagohan RT: 09 RW: 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali bekerja sebagai karyawan pabrik, yang mana banyak terdampak dengan adanya pandemic covid-19 ini. Banyak pabrik yang ditutup dan adanya kebijakan merumahkan karyawan menyebabkan tak sedikit warga yang saat ini menganggur dan dapat mempengaruhi ketersediaan pangan warga.

Tingkat kepedulian masyarakat dengan sesama seperti tolong menolong antar tetangga diperlukan dalam menghadapi kesulitan di masa pandemic ini. Selain itu, warga juga harus kreatif dan inovatif dalam mengisi waktu luang selama di rumah saja, sehingga meskipun dalam kondisi di rumah saja warga menjadi tetap produktif.

Melihat kondisi warga Dusun Jagohan, maka penulis ingin mengabdikan diri kepada masyarakat dalam rangka membantu pemerintah serta masyarakat mengatasi masalah-masalah terkait dampak Covid-19 dengan tema yang mengacu pada ketahanan pangan masyarakat. Penulis ingin mengajak masyarakat untuk peduli dengan sesama pada masa pandemic ini dan memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki warga Dusun Jagohan karena sebagian besar warga memiliki pekarangan yang cukup luas dan guna mengisi waktu menganggur sampai berakhirnya masa pandemi.

## **METODE**

Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui penerjunan langsung kepada masyarakat. KKN UNS pada periode kali ini disebut sebagai KKN UNS Tanggap Covid-19, dimana KKN ini dilaksanakan dalam rangka membantu masyarakat memecahkan permasalahan sosial selama pandemic covid-19.

Kegiatan ini dilakukan di dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali dengan dua program serta beberapa rincian program yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan 30 Juni 2020. Program yang dilaksanakan yaitu program Aksi Jogo Tonggo dan program Gerakan Tanam dan Panen Mandiri. Partisipan yang mengikuti kegiatan ini adalah warga dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak kurang lebih 43 KK.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Survei  
Survei dilakukan dengan identifikasi informasi melalui diskusi yang dilaksanakan bersama dengan Ketua RT Dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali.
2. Koordinasi dengan Ketua RT  
Sebelum memulai kegiatan KKN, terlebih dulu penulis melakukan koordinasi dengan pihak RT terkait dengan program KKN apa yang cocok dilaksanakan di dusun Jagohan pada masa pandemic covid-19 sehingga dapat memberikan manfaat kepada warga. Setelah diputuskan terkait program yang cocok, koordinasi tetap dilakukan kembali mengenai proses pelaksanaan program yang telah diputuskan.
3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

**a. Program Aksi Jogo Tonggo**

Program ini dilaksanakan secara daring dan luring namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang benar. Dalam program ini terdapat tiga rincian kegiatan atau subprogram yang dilaksanakan diantaranya adalah:

- 1) Pembuatan Fasilitas Aksi Jogo Tonggo  
Pembuatan fasilitas ini dilakukan secara luring oleh penulis dengan bantuan 2 orang dari keluarga penulis dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang benar.
- 2) Sosialisasi Pentingnya Peduli Sesama Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Teknis Pelaksanaan Aksi Jogo Tonggo  
Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan secara daring melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan RT 09. Sosialisasi ini berupa video dan penjelasan singkat yang dikirimkan melalui Whats App Grup. Dalam pelaksanaannya mendapat bantuan secara langsung oleh Ibu RT Dusun Jagohan.
- 3) Pendampingan Pelaksanaan Aksi Jogo Tonggo  
Pendampingan dilaksanakan secara daring dan luring. Secara daring yaitu dengan memberikan informasi kepada Ibu-ibu terkait pelaksanaan aksi Jogo Tonggo setiap harinya melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09.

**b. Program Gerakan Tanam dan Panen Mandiri**

Program ini dilaksanakan secara daring dan luring namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang benar. Dalam program ini terdapat tiga rincian kegiatan atau subprogram yang dilaksanakan diantaranya adalah:

- 1) Pembagian Bibit Sayuran dan Tanaman Apotek Hidup Kepada Masyarakat  
Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan memberikan informasi pembagian bibit melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09 dan secara luring dengan membagikan bibit secara langsung kepada warga dengan tetap mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang ada.
- 2) Sosialisasi Tata Cara Tanam dan Perawatan Tanaman  
Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan seperti pembuatan video proses tanam dan perawatan tanaman yaitu pemupukan dan dilanjutkan dengan editing video. Sosialisasi dilaksanakan secara daring melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09 dengan memberikan video cara tanam dan perawatan.
- 3) Pendampingan Pelaksanaan Tanam dan Panen Mandiri  
Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring. Secara daring dengan melakukan diskusi ringan bersama Ibu Ibu di Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09 dan secara luring melalui pembagian pupuk yang diberikan secara langsung kepada warga dimana pelaksanaan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang ada.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program-program yang dilaksanakan dalam KKN Tanggap Covid-19 ini merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka membantu warga dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali dalam menghadapi permasalahan yang timbul akibat adanya pandemic covid-19

serta mengajak warga untuk saling peduli terhadap sesama pada masa pandemic dan tetap produktif selama masa di rumah saja atau masa menganggur akibat pandemic. Program-program kegiatan KKN ini dilaksanakan berdasarkan kondisi warga Dusun Jagohan.

Berikut hasil dan pembahasan terkait program kerja yang telah terlaksana:

### A. Program Aksi Jogo Tonggo

Program kerja ini merupakan program kerja yang dilaksanakan secara rutin selama berlangsungnya KKN. Program ini terlaksana secara "Dargatuga" yaitu dari warga untuk warga.

Dalam pelaksanaannya program ini memiliki tiga subprogram atau tiga rincian kegiatan, yaitu sebagai berikut:

#### 1 Pembuatan Fasilitas Aksi Jogo Tonggo

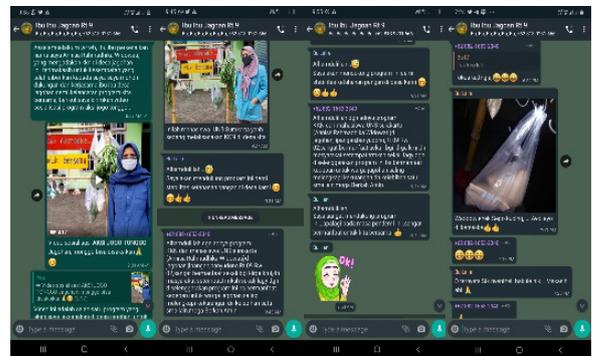
Fasilitas aksi Jogo Tonggo berupa papan pada tiang bambu yang diberi gantungan sebagai tempat untuk menggantungkan bahan makanan baik sayuran, bahan masakan, makanan matang, hasil kebun maupun buah-buahan oleh warga yang nantinya ditujukan kepada warga. Proses pembuatan dilakukan oleh 3 orang selama 5 hari, yakni dari proses pembelian bahan sampai siap digunakan. Dalam proses pembuatannya berjalan lancar dan tidak ada kendala berarti.



Dokumentasi pembuatan fasilitas papan aksi jogo tonggo

#### 2 Sosialisasi Pentingnya Peduli Sesama Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Teknis Pelaksanaan Aksi Jogo Tonggo

Sub-program ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2020, dengan mendapatkan bantuan secara langsung oleh Ibu RT Dusun Jagohan dalam menyampaikan pentingnya peduli sesama dalam menghadapi masa pandemic ini dan dilanjutkan dengan penjelasan teknis pelaksanaan aksi Jogo Tonggo dengan diberikan contohnya. Sosialisasi ini berupa video dan penjelasan singkat yang dikirimkan melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09, sehingga sosialisasi terlaksana secara daring.



Dokumentasi sosialisasi aksi jogo tonggo melalui WA Grup ibu-ibu

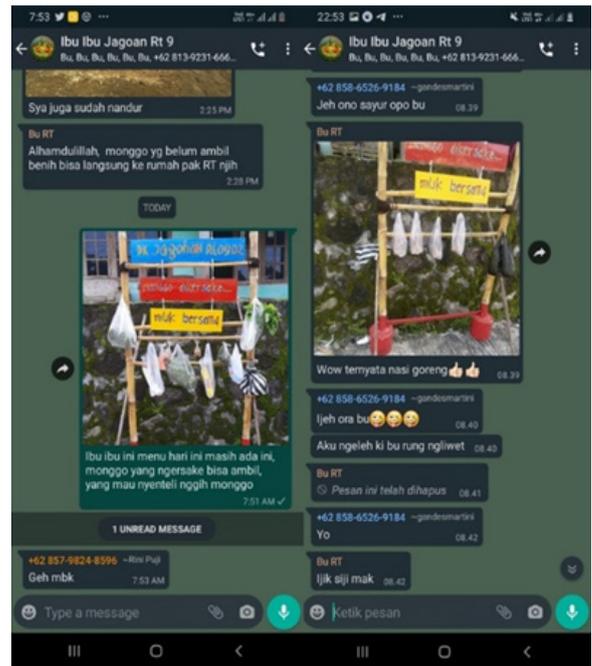
#### 3 Pendampingan Pelaksanaan Aksi Jogo Tonggo

Pendampingan dilaksanakan mulai pertama kali aksi Jogo Tonggo dilaksanakan yaitu tanggal 31 Mei 2020 sampai dengan 30 Juni 2020, sehingga terlaksana selama 31 hari. Pendampingan dilakukan secara daring dan luring. Secara daring yaitu dengan menginformasikan kepada Ibu-Ibu terkait pelaksanaan Aksi Jogo Tonggo setiap harinya melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09, seperti mengajak kepada Ibu-Ibu untuk berbagi dengan menggantungkan baik sayuran, bahan masakan atau makanan matang ke papan aksi Jogo Tonggo dan menginfokan apabila masih ada sayuran, bahan masakan atau makanan yang belum diambil dan menghimbau agar tidak sungkan untuk mengambil

apabila membutuhkan. Karena ini adalah dari warga untuk warga, siapapun bisa mengambil dan memberi atau menggantungkan. Secara luring yaitu dengan melihat langsung pelaksanaan aksi Jogo Tonggo. Dalam proses pelaksanaannya tidak hanya ibu-ibu yang memberikan tanggapan positif melainkan bapak-bapak memberikan tanggapan yang sama terkait program ini. Warga tidak hanya mengambil ataupun memberi saja melainkan sering melakukan barter. Pada pertengahan pelaksanaan pada tanggal 16 Juni 2020, Pemerintah Desa Jipangan yaitu Kepala Desa Jipangan beserta jajarannya dan didampingi oleh Koramil dan Babinsa datang untuk melihat secara langsung pelaksanaan aksi Jogo Tonggo dan memberikan apresiasi. Program ini berjalan secara lancar tanpa adanya kendala yang berarti.



Dokumentasi pelaksanaan pendampingan aksi jogo tonggo secara luring



Dokumentasi pelaksanaan pendampingan aksi jogo tonggo secara daring

## B. Program Gerakan Tanam dan Panen Mandiri

Program kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu warga Dusun Jagohan yang terdampak pandemic covid-19 dalam menghadapi permasalahan yang muncul, salah satunya adalah pemberhentian kerja karena sebagian besar warga Dusun Jagohan bekerja sebagai pekerja pabrik. Selain itu juga untuk mengajak dan mengedukasi warga memberdayakan lahan pekarang serta waktu menganggur untuk dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menjaga stabilitas pangan dimasa pandemic.

Tiga subprogram atau rincian kegiatan dalam Gerakan Tanam dan Panen mandiri meliputi:

1. Pembagian Bibit Sayuran dan Tanaman Apotek Hidup Kepada Masyarakat

Informasi pembagian bibit disampaikan kepada warga melalui Whats App Grup Ibu Ibu Jagohan Rt 09. Bagi para ibu-ibu bisa mengambil bibit di depan rumah Pak RT, karena lokasi yang cukup strategis. Beberapa

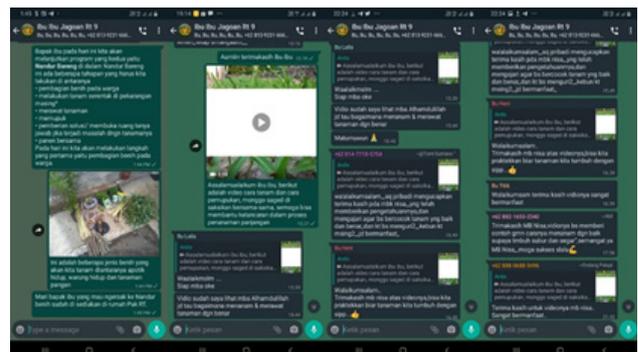


*Dokumentasi pelaksanaan pembagian bibit sayuran dan tanaman apotek hidup*

ibu-ibu datang ke rumah Pak RT untuk mengambil bibit namun ada juga yang pembagian bibitnya perlu diantarkan dengan mendatangi satu per satu rumah bagi ibu-ibu yang belum sempat mengambil bibit sayuran dan tanaman apotek hidup.

## 2 Sosialisasi Tata Cara Tanam dan Perawatan Tanaman

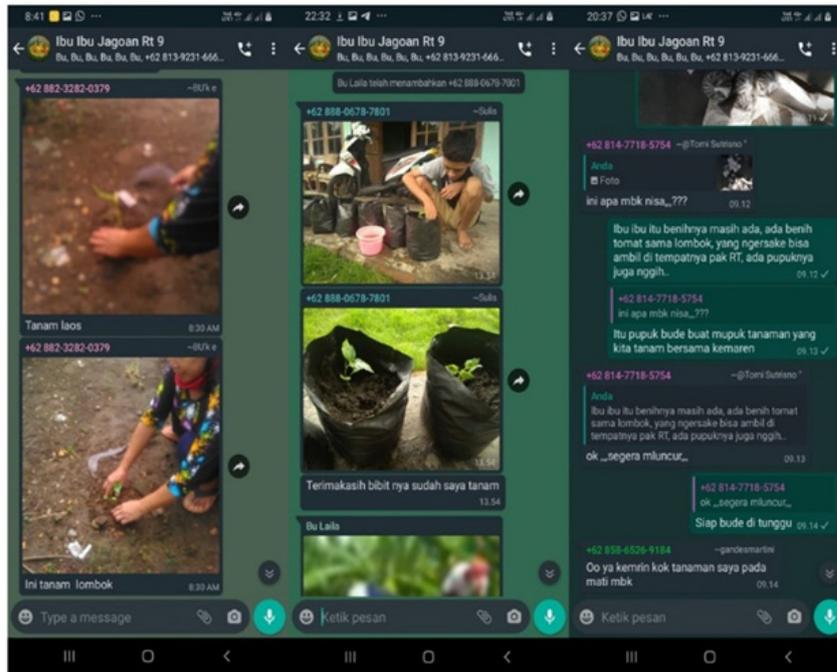
Sosialisasi dilakukan melalui Whats App Grup ibu-ibu dengan memberikan video tata cara penanaman mulai dari proses tanam sampai dengan cara pemupukan. Ibu-ibu melalui Whats App Grup memberikan tanggapan postif terkait apa yang telah disampaikan.



*Dokumentasi sosialisasi penanaman dan perawatan tanaman melalui WA Grup ibu-ibu*

## 3 Pendampingan Pelaksanaan Tanam dan Panen Mandiri

Pendampingan dilakukan pada saat penanaman setelah bibit dibagikan, setelah pem-



Dokumentasi pelaksanaan pendampingan gerakan tanam dan panen mandiri

bagian pupuk dan pada proses perawatan. Pendampingan dilaksanakan melalui Whats App Grup Ibu Ibu Dusun Jagohan Rt 09. Pendampingan ini berbentuk diskusi ringan bersama ibu-ibu terkait permasalahan apa yang dihadapi pada proses tanam sampai dengan proses perawatan. Selama 30 hari dilaksanakan gerakan tanam dan panen mandiri, pendampingan dilakukan sebanyak 4-5 kali. Ibu-ibu sangat proaktif dalam diskusi ini dan saling bertukar pengalaman terkait proses tanam dan perawatan.

## PENUTUP

Kegiatan KKN UNS Tanggap Covid-19 di Dusun Jagohan RT/RW: 09/02, Jipangan, Banyudono, Boyolali telah terlaksana dengan baik. Terdapat dua program yang dilaksanakan yaitu program Aksi Jogo Tonggo dan Gerakan Tanam dan Panen Mandiri. Kedua program terlaksana dengan lancar baik secara daring maupun secara luring namun tetap dengan memperha-

tikan protokol kesehatan yang ada. Tanggapan warga Dusun Jagohan dengan adanya kedua program ini adalah warga bersikap proaktif dan turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan amanah kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali dan telah mendanai kegiatan tersebut. Terima kasih pula kepada Bapak Martimin dan Ibu, selaku Ketua RT dan Ibu RT dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali yang banyak membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN ini serta tak lupa kepada seluruh warga dusun Jagohan RT 09 RW 02, Jipangan, Banyudono, Boyolali yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif selama kegiatan KKN ini berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Elvina, Laura. 2020. WHO Tetapkan Wabah Virus Corona Sebagai Pandemi Global. [Online] di <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabah-virus-corona-sebagai-pandemi-global>di akses Senin, 18 Mei 2020 pukul 13.06 WIB.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Data Sebaran. [Online] di <https://covid19.go.id/> di akses Senin, 18 Mei pukul 13.20 WIB.
- Adi, Jatmiko. 2020. Dampak Wabah Corona di Boyolali: 7 Perusahaan Rumahkan Karyawan.[Online] di <https://www.solopos.com/dampak-wabah-corona-di-boyolali-7-perusahaan-rumahan-karyawan-1055308>di akses Senin, 18 Mei 2020 pukul 13.40 WIB.